



**MEMBANGUN KOMUNITAS DAN
KLASTER USAHA**

DR. IR. SUMARYO GITO SAPUTRO, M.S

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

MEMBANGUN KOMUNITAS

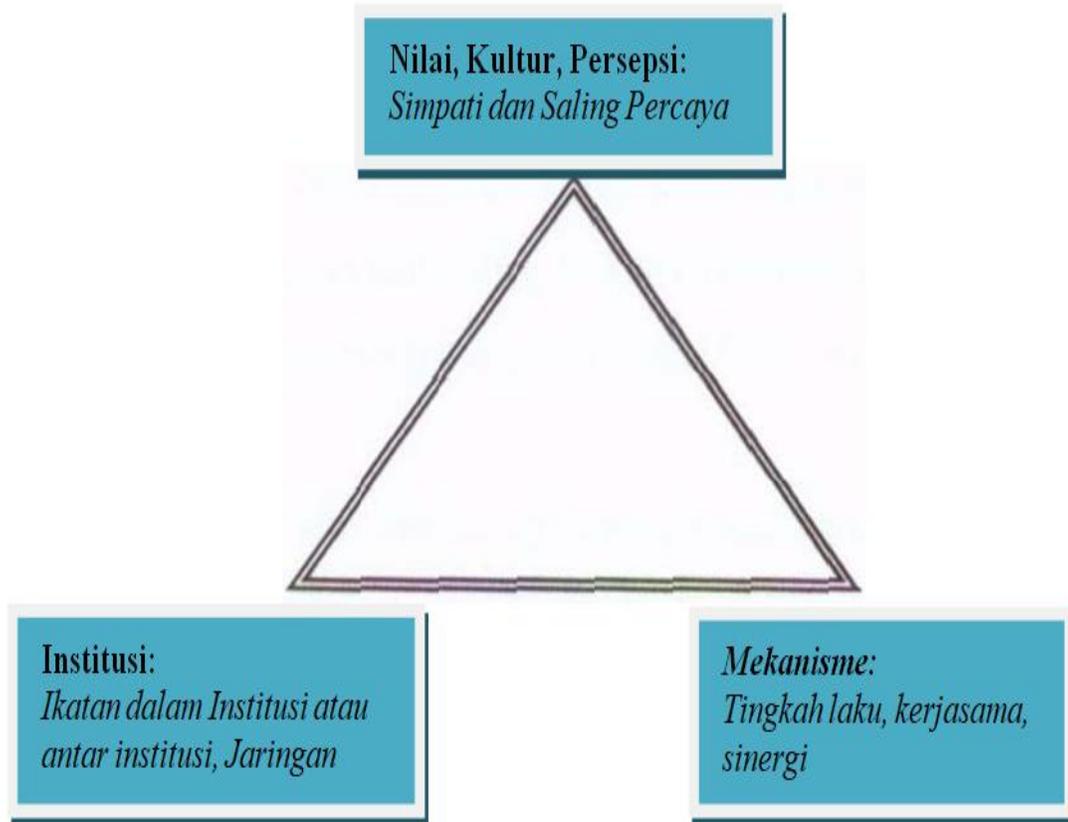
Membangun Komunitas adalah hubungan yang lebih menekankan pada nilai-nilai kebersamaan dan kepercayaan baik dalam suatu komunitas maupun antar komunitas. Nilai-nilai tersebut merupakan suatu modal dalam membentuk masyarakat yang kuat dan berkepribadian, dimana saat ini sangat penting karena ketika suatu komunitas atau masyarakat dihadapi dengan suatu masalah maka akan cepat diatasi tanpa harus ada yang dirugikan.



MODAL SOSIAL DALAM MEMBANGUN KOMUNITAS

- **Modal sosial adalah bagian dari kehidupan sosial, jaringan, norma dan kepercayaan yang mendorong partisipan bertindak bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan bersama**
- **Modal sosial merupakan “sesuatu yang manjur” bagi pemecahan masalah pada komunitas atau masyarakat masa kini.**
- **Modal sosialpun akan membentuk jaringan horisontal yang akan memunculkan kondisi saling menguntungkan, karena akan terjadi kerjasama dan koordinasi yang lebih baik.**

LEVEL MODAL SOSIAL



Sumber: Mariana, 2006

Modal sosial bisa berbentuk jaringan sosial kelompok orang yang dihubungkan oleh perasaan simpati, kewajiban, norma, pertukaran, dan yang kemudian diorganisasikan menjadi sebuah institusi yang memberikan perlakuan khusus pada mereka yang dibentuk oleh jaringan untuk mendapatkan modal sosial dari jaringan tersebut. Level mekanismenya, modal sosial dapat mengambil bentuk kerja sama sebagai upaya penyesuaian dan koordinasi tingkah laku yang diperlukan untuk mengatasi konflik.

Masyarakat yang memiliki modal sosial adalah masyarakat yang harmonis dan dinamis.

PENGERTIAN KLASTER

- **Klaster** → pemusatan industri sejenis dalam wilayah geografis yang dilengkapi dengan industri inti dan institusi pendukung.
- Definisi klaster secara sederhana adalah kumpulan perusahaan-perusahaan secara sektoral dan spasial yang didominasi oleh satu sektor.



PEMBENTUKAN KLASSTER

Pembentukan klaster (clustering) juga didefinisikan sebagai proses dari unit-unit usaha dan aktor-aktor terkait untuk membangun usahanya pada lokasi yang sama dalam area geografis tertentu, yang selanjutnya bekerja sama dalam lingkungan fungsional tertentu, dengan mewujudkan keterkaitan dan kerjasama yang erat untuk meningkatkan kemampuan kompetisi bersama (collective competitiveness) dalam suatu pertalian usaha.



KLASTER YANG DINAMIS

Karakteristik kunci dari klaster yang dinamis yaitu klaster memproduksi barang-barang berkualitas, masing-masing perusahaan yang tergabung dalam klaster mempunyai spesialisasi dalam teknik atau proses produksi tertentu dan yang terakhir bahwa klaster mempunyai open system (atmosfir terbuka), sehingga mengundang UKM baru untuk bergabung ke dalam klaster.



CIRI-CIRI KLASTER YANG DINAMIS

```
graph TD; A[CIRI-CIRI KLASTER YANG DINAMIS] --> B[Terbentuknya spesialisasi antar usaha dari klaster]; A --> C[Berkembangnya kelembagaan klaster, dan berkembangnya informasi pasar]; A --> D[Klaster mampu menciptakan produk baru yang dibutuhkan pasar/konsumen]; A --> E[Teknologi berkembang sesuai dengan inovasi produk yang dihasilkan]; A --> F[Berkembangnya kemitraan dengan industri terkait baik dalam pengembangan produk];
```

Terbentuknya spesialisasi antar usaha dari klaster

Berkembangnya kelembagaan klaster, dan berkembangnya informasi pasar

Klaster mampu menciptakan produk baru yang dibutuhkan pasar/konsumen

Teknologi berkembang sesuai dengan inovasi produk yang dihasilkan

Berkembangnya kemitraan dengan industri terkait baik dalam pengembangan produk

CIRI-CIRI KLASTER AKTIF

```
graph TD; A[CIRI-CIRI KLASTER AKTIF] --> B[Produk berkembang sesuai dengan permintaan pasar (kualitas)]; A --> C[Terbentuknya informasi pasar]; A --> D[Teknologi berkembang untuk memenuhi kualitas produk di pasar]; A --> E[Pemasaran lebih aktif mencari pembeli]; A --> F[Berkembangnya kegiatan bersama untuk produksi dan pasar];
```

Produk berkembang sesuai dengan permintaan pasar (kualitas)

Terbentuknya informasi pasar

Teknologi berkembang untuk memenuhi kualitas produk di pasar

Pemasaran lebih aktif mencari pembeli

Berkembangnya kegiatan bersama untuk produksi dan pasar

PERANAN MEMBANGUN MODAL SOSIAL DALAM PERKEMBANGAN KLAUSTER

Peran modal sosial dalam hal ini, tidak terbantahkan memberikan pengaruh kuat pada kehidupan sosial dan ekonomi. Baik dalam kerangka ekonomi mikro, meso, maupun makro. Modal sosial telah memberikan sumbangan penting dalam rangka memahami manfaat bagi keuntungan kelompok, atau manfaat bersama. Sehingga mempertemukan modal sosial dengan klaster merupakan upaya memahami bagaimana modal sosial, secara khusus memberikan manfaat pada kegiatan ekonomi secara berkelompok melalui relasi, jaringan, kerja sama, dan pengaturan bersama.

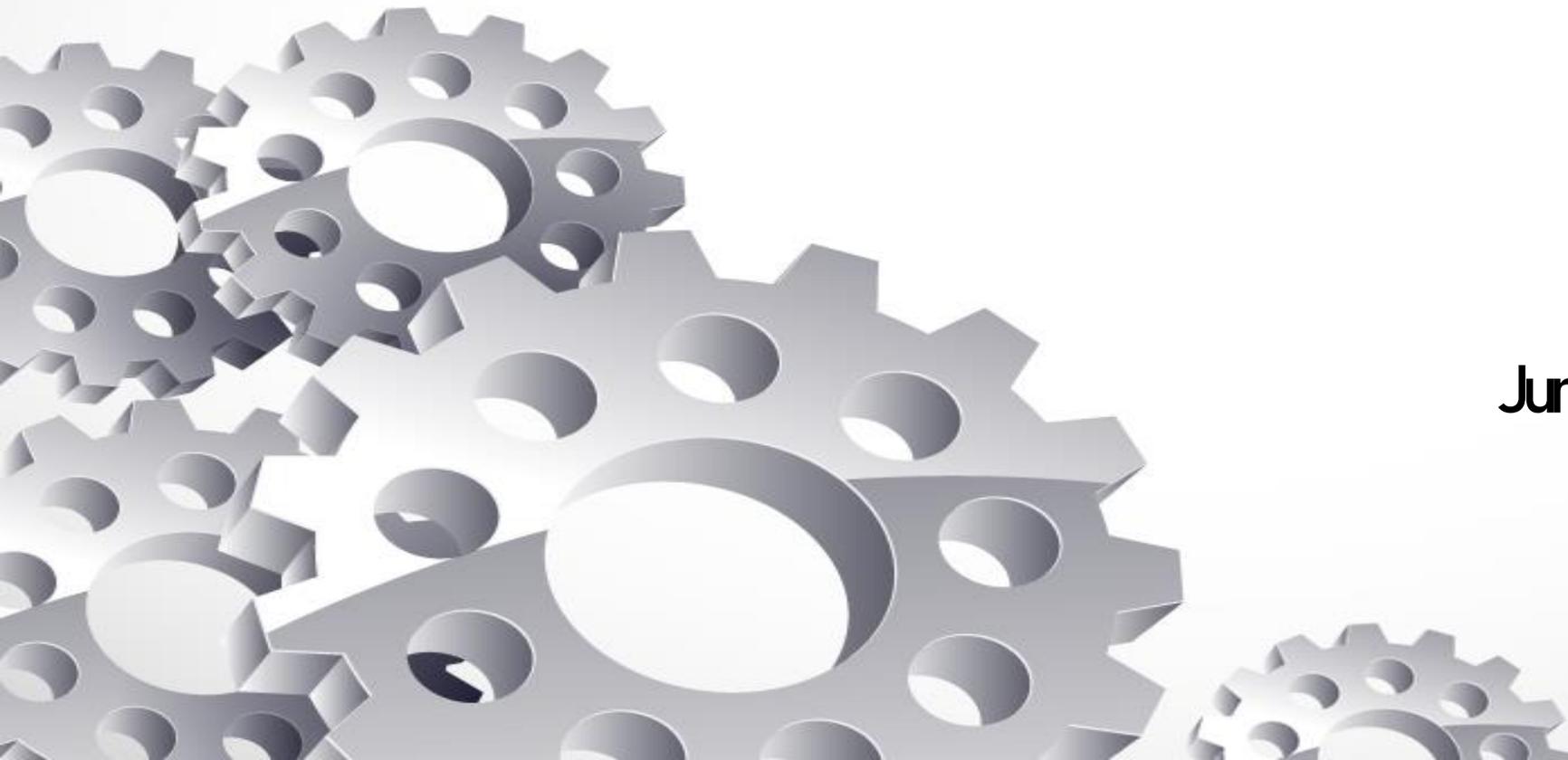
KESIMPULAN

Klaster akan menciptakan modal sosial dan meningkatkan daya saing usaha dengan membentuk kerja sama berdasarkan kepercayaan, sehingga memungkinkan organisasi melakukan gerakan bersama, mengembangkan lembaga bersama yang akan menguntungkan anggota klaster. Aspek kunci dari pengembangan komunitas lokal melibatkan modal sosial antara kelompok maupun individu yang ada dalam komunitas tersebut.

EKOSISTEM BISNIS

SUMARYO GTOSAPUTRO

Jurusan Agribisnis FP UNLA



Ekosistem Bisnis

- **Ekosistem Bisnis** merupakan jaringan organisasi diantaranya pemasok, distributor, pelanggan, pesaing, lembaga pemerintah, dan sebagainya yang terlibat dalam penyampaian produk atau layanan tertentu melalui persaingan dan kerja sama.
- **Ekosistem bisnis** adalah pencipta nilai.
- **Ekosistem Bisnis** merupakan sekumpulan perusahaan dengan hubungan yang saling melengkapi dan sinergis yang membangun kemitraan strategis untuk memberikan nilai bagi pengguna akhir atau pelanggan.



- 
- Mitra strategis ini dapat saling melengkapi dengan cara yang berbeda apakah itu dengan secara langsung memasok produk satu sama lain, atau untuk menggabungkan produk atau layanan untuk memberikan nilai tambah yang lebih besar, atau menemukan saluran yang lebih baik untuk mencapai target atau pasar yang lebih besar. Kombinasi ini semuanya membangun apa yang kami sebut 'ekosistem bisnis'.
 - Moore menyatakan bahwa ekosistem bisnis digunakan untuk menggambarkan bagaimana komunitas ekonomi bekerja (Simatupang, 2021).
 - Ekosistem bisnis bukan hanya kumpulan pelaku bisnis, tetapi sistem sosial yang kompleks. Dengan adanya ekosistem ini, akan menjadi solusi terhadap bagaimana meningkatkan kinerja bisnis.

Markets

- Reference customer
- Distribution channels
- Local business networks
- Diaspora networks
- Multinational corporations

Networks

- Entrepreneur's networks
- Diaspora networks
- Multinational corporations

Labor

- Skilled and unskilled
- Serial entrepreneurs
- Later generation family

Educational Institutions

- General degrees (professional and academic)
- Specific entrepreneurship training

Infrastructures

- Telecommunications
- Transportation and logistics
- Energy
- Zones, incubation, centers, clusters

Leadership

- Unequivocal support
- Social legitimacy
- Open door for advocate
- Entrepreneurship strategy
- Urgency, crisis and challenge

Government

- Institutions (e.g. Investment, support)
- Financial support (e.g. for R&D, jump start funds)
- Regulatory framework Incentives (e.g. Tax benefits)
- Research institutions
- Venture-friendly legislation (e.g. Bankruptcy, contract enforcement, property rights and labor)

Financial Capital

- Micro-loans
- Angel investors, friends and family
- Zero-stage venture capital
- Venture capital funds
- Private equity
- Public capital markets
- Debt

Success stories

- Visible successes
- Wealth generation for founders
- International reputation
- Tolerance of risk, mistakes, failure
- Innovation, creativity, experimentation
- Social status of entrepreneur
- Wealth creation
- Ambition, drive, hunger

Support Professions

- Legal
- Accounting
- Investment bankers
- Technical experts, advisors

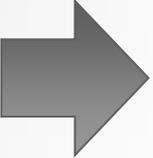
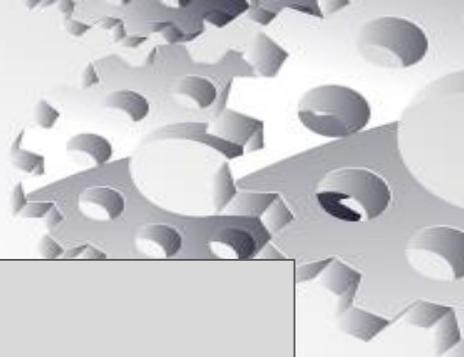
Non Government Institutions

- Entrepreneurship promotion in nonprofits
- Business plan contests
- Conferences
- Entrepreneur-friendly associations



- 
- Beberapa perusahaan startup asal Indonesia yang sudah memiliki valuasi yang tinggi dengan didukung oleh sebuah ekosistem yang mendukung. Ekosistem tersebut terdiri dari ***budaya, kebijakan, dukungan, modal insani, dan pasar.***
 - Networking sangat penting dalam membangun sebuah ekosistem.
 - Mitra strategis ini dapat saling melengkapi dengan cara yang berbeda apakah itu dengan secara langsung memasok produk satu sama lain, atau untuk menggabungkan produk atau layanan untuk memberikan nilai tambah yang lebih besar, atau menemukan saluran yang lebih baik untuk mencapai target atau pasar yang lebih besar. Kombinasi ini semuanya membangun apa yang kami sebut 'ekosistem bisnis'.

JENIS EKOSISTEM BISNIS



Ekosistem bisnis makro: Komunitas organisasi memimpin lingkungan bisnis makro. Ini muncul untuk mempromosikan perubahan undang-undang melalui program, seperti standar industri (Bluetooth) atau lobi. Tujuan keseluruhan mereka adalah spesifik dan berfokus pada membantu sektor kepentingan bersama atau komunitas organisasi

Ekosistem usaha mikro: Ada dua jenis utama ekosistem pada tingkat mikro, yaitu sebagai berikut:



Ekosistem bisnis tawanan: Satu entitas mengendalikan seluruh jaringan organisasi dan orang-orang yang terlibat, dan keputusan besar dipusatkan.

Ekosistem bisnis terdesentralisasi: Ini mengatur lingkungan sendiri. Teknologi open source khusus membantu mengoordinasikan ekosistem pasar kolaboratif.

EKOSISTEM BISNIS DASAR

Ekosistem Solusi.

Dalam bentuknya yang paling dasar, ekosistem solusi memiliki perusahaan inti yang mengatur penawaran beberapa pelengkap. Selama pengembangan solusi baru, pemasok ke perusahaan inti atau pelengkap penting juga dapat menjadi bagian dari ekosistem karena mereka independen dan kegiatan inovasi mereka harus dikoordinasikan dengan pemain lain. Setelah inovasi dasar tercapai, pemasok tersebut mungkin dibatasi pada peran yang dikurangi dalam rantai pasokan hierarkis.

Ekosistem Transaksi.

Ekosistem transaksi dicirikan oleh platform pusat (saat ini dalam banyak kasus difasilitasi oleh teknologi digital) yang menghubungkan produsen produk atau layanan independen dengan pelanggan independen. Ekosistem transaksi adalah pasar dua sisi yang mendapat manfaat dari efek jaringan langsung dan tidak langsung. Efek jaringan langsung terjadi ketika peserta lebih menghargai penawaran karena jumlah peserta lain di sisi pasar mereka tumbuh (seperti pengguna mesin faks atau jejaring sosial).

DIMENSI DALAM EKOSISTEM BISNIS

*Dimensi 1: Strategi Ekosistem*Intinya

Setiap organisasi ada di berbagai ekosistem bisnis. Ekosistem bisnis ini adalah jaringan dinamis entitas yang berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan dan bertukar nilai berkelanjutan bagi para peserta. Tantangannya adalah memutuskan bagaimana organisasi Anda akan bertahan dan berkembang dalam ekosistemnya

Dimensi 2: Derajat Keterbukaan

Derajat keterbukaan dalam ekosistem didorong oleh strategi, tujuan bersama, dan minat bersama. Suatu ekosistem dapat bersifat publik, privat, atau hibrida. Banyak organisasi benar-benar berpartisipasi dalam hibrida ekosistem publik dan swasta.

Dimensi 3: Keterlibatan Peserta yang Beragam

Dengan peningkatan konektivitas, organisasi perlu mencari cara untuk mengintegrasikan hal-hal seperti penasihat cerdas dan kecerdasan buatan ke dalam ekosistem mereka. CIO perlu memahami bahwa keragaman ekosistem dan peran yang dimainkan orang, bisnis, dan berbagai hal akan berubah dan berkembang tergantung pada situasinya.

DIMENSI DALAM EKOSISTEM BISNIS

Dimensi 4: Jenis “Hubungan”

Dengan 7 miliar orang dan lebih dari 30 miliar perangkat yang terhubung ke internet pada tahun 2020, interkoneksi akan menciptakan tantangan ekosistem. Platform digital — di mana peserta dengan tujuan dan sasaran berbeda terhubung berdasarkan komisi — adalah cara sebagian besar perusahaan memediasi hubungan dalam ekosistem

Dimensi 5: Bentuk Pertukaran Nilai

Selain pertukaran nilai berbasis moneter, ekosistem dapat secara dinamis memanfaatkan informasi, reputasi, layanan, dan bentuk nilai non-moneter lainnya. Misalnya, Boeing bekerja sama dengan 50 vendor untuk membuat pesawat 777. Ekosistem memungkinkan perusahaan untuk bertukar produk dan layanan untuk informasi atau analitik. Penting untuk memahami definisi “nilai” yang berubah yang diciptakan ekosistem.

DIMENSI DALAM EKOSISTEM BISNIS

Dimensi 6: Keanekaragaman “Industri”

Perluasan ekosistem dapat menghasilkan kemitraan yang tidak terduga bagi organisasi. Mitra dapat mencakup organisasi dalam industri utama, industri yang berdekatan atau, yang paling tidak terduga, industri tetangga jauh di luar industri bisnis (yaitu, perjalanan dan perawatan kesehatan).

Dimensi 7: Kompleksitas Berbagai Ekosistem

Organisasi besar kemungkinan besar akan terlibat dalam berbagai ekosistem. Kuncinya adalah untuk memahami bagaimana ekosistem ini berinteraksi, mengidentifikasi potensi retakan dan tumpang tindih, dan mengakui kendala dan implikasi. Perlu diingat bahwa beberapa ekosistem yang tumpang tindih akan menciptakan ekosistem baru, sementara tumpang tindih lainnya akan menyoroti redundansi

Dimensi 8: Teknologi

Diskusi tentang ekosistem bisa sangat banyak, tetapi CIO harus ingat bahwa mereka bertanggung jawab atas teknologi yang akan memungkinkan strategi ekosistem bisnis sekarang dan di masa depan. Memanfaatkan platform bisnis digital (yaitu, API terbuka, analitik, kemampuan keamanan, dll.)

- TERIMA KASIH -

BRI RESEARCH
INSTITUTE

